

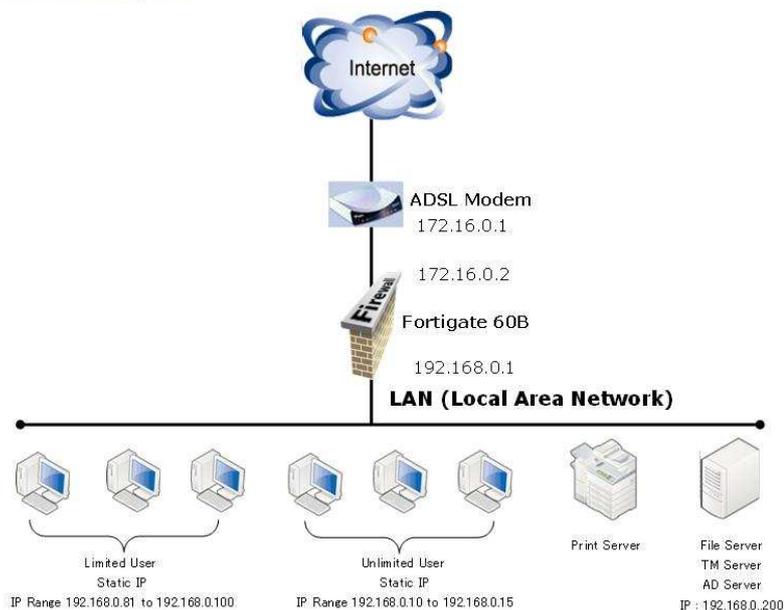
Konfigurasi Network Address Translation di Fortigate

Ketika pertama kali saya memegang alat ini saya bingung , mau diapakan alat ini, bagaimana konfigurasinya, dan lain-lain. Untuk itu agar saya kelak bingung lagi saya tinggal melihat website saya :D, dan tentunya dengan harapan bisa membantu temen2 yang bingung saat konfigurasi fortigate

Di dalam artikel ini akan dibahas bagaimana me-konfigurasi fortigate untuk internet connection dengan menggunakan NAT.

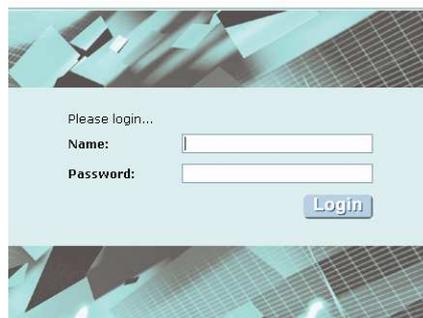
Saat implementasi ini saya menggunakan koneksi internet dari speedy dengan network layout seperti gambar dibawah.

Network Layout

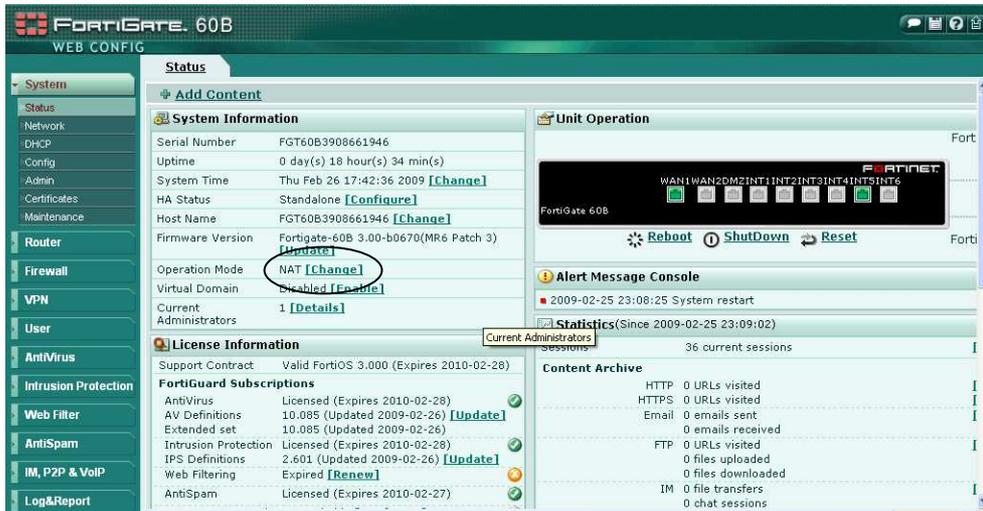


Pertama kali kita buka Fortigate dari box biasanya sudah bisa diakses lewat web browser untuk konfigurasinya.

Untuk mulai konfigurasi akses fortigate dengan web browser <https://ipdefault> dan masukkan username dan password



Berikut halaman pertama fortigate yang menunjukkan status fortigate saat ini.



Default setting operation mode fortigate yang baru / Fresh in Box yaitu NAT, yang sudah ada template setting IP Address Internal maupun WAN Device, IP Route, DHCP Configuration, dan DNS. Tinggal kita sesuaikan dengan kondisi network kita.

Untuk memulai konfigurasi klik menu **System-Network**



Di Menu Network tersebut ada device **dmz,internal,modem,wan1,wan2**. Pada konfigurasi kali ini kita hanya menggunakan device **internal** yang terkoneksi ke switch yang digunakan pada LAN dan device **wan1** yang terkoneksi ke modem ADSL.

Sekarang kita konfigurasi terlebih dahulu **internal** device

IP / Netmask : 192.168.0.1/255.255.255.0

Aktifkan HTTPS, HTTP, dan PING di Administrative Access.

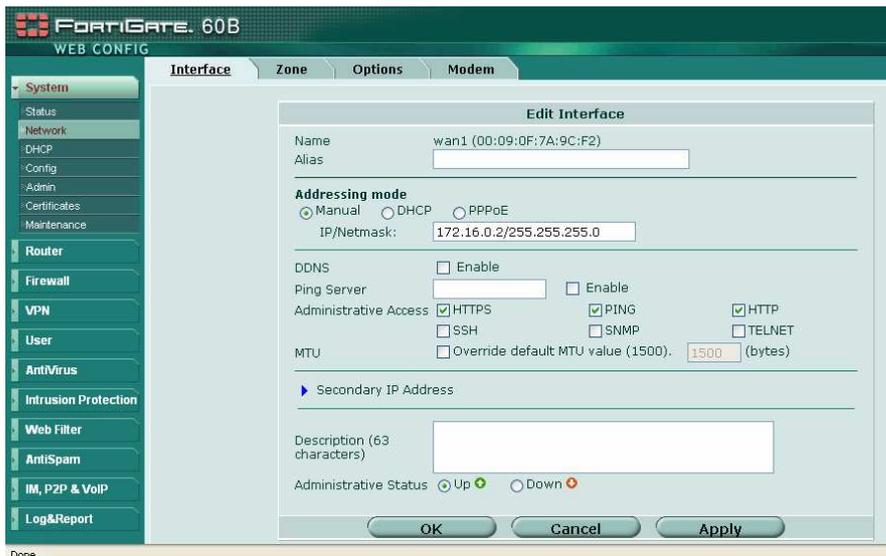
Note : Jangan Me-disable HTTPS karena HTTPS di butuhkan untuk konfigurasi via Web



Konfigurasi WAN1 Device

IP Address : 172.16.0.2/255.255.255.0

Aktifkan HTTPS, HTTP, dan PING di Administrative Access



Konfigure DNS

Untuk konfigurasi dns klik **System-Network**

- Pilih tab **Options**
- Isi kan Primary DNS dan Secondary DNS kalau ada.
- Centang **Enable DNS forwarding** di device internal.

Dengan mengaktifkan ini maka di computer client yang ada dalam jaringan internal bisa menggunakan IP 192.168.0.1 sebagai DNS (Lihat Gambar Network Layout untuk lebih jelasnya)

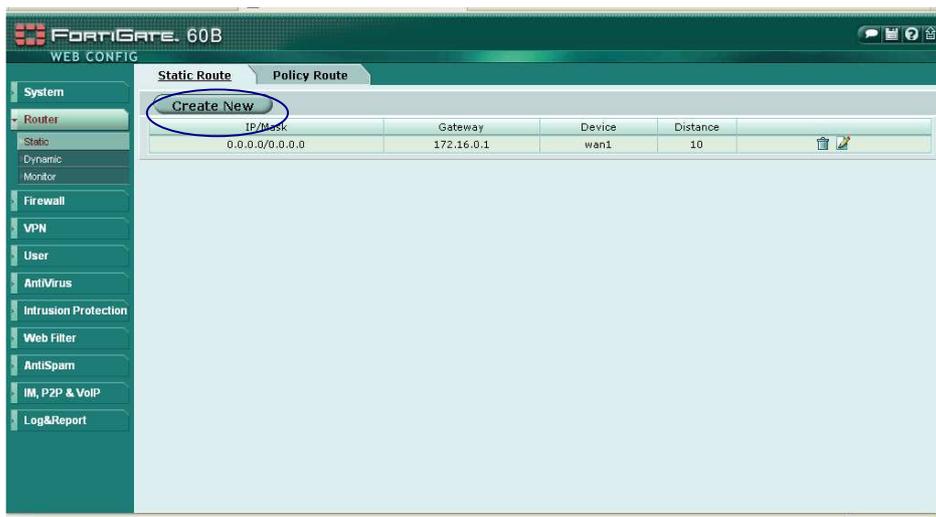


Sekarang kita perlu untuk setting routing agar jaringan 192.168.0.0/24 bisa melakukan koneksi internet melalui modem ADSL.

Kita akan setting routing static pada case ini.

Untuk setting routing pilih menu **Router-Static**

- **Create New**



- Lalu isi Form Seperti gambar di bawah ini.

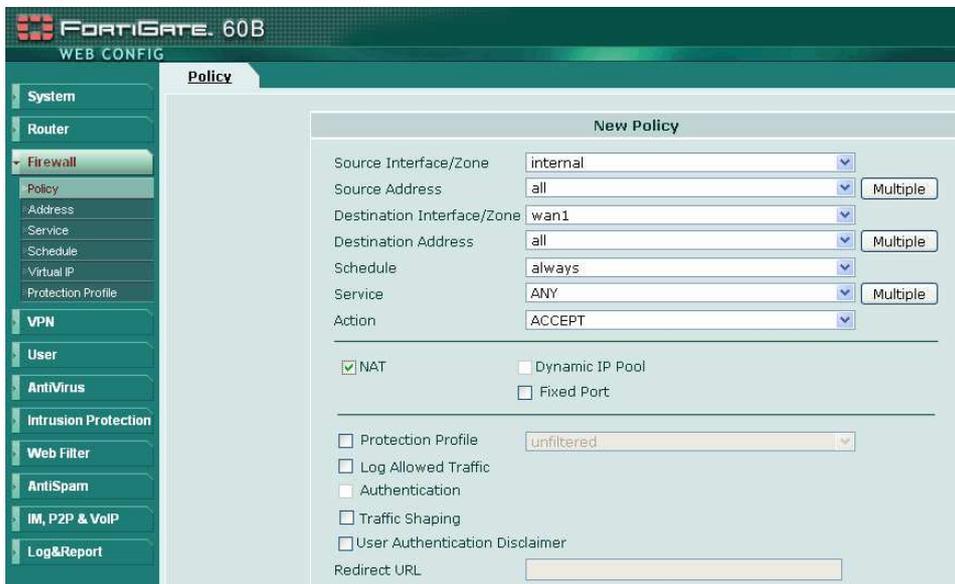


Setelah semua konfigurasi selesai, sekarang kita perlu mengkonfigurasi Firewall Policy untuk mengaktifkan NAT.

Dalam case ini IP di-device internal (192.168.0.0/24) akan di translasikan menjadi IP di device wan1 (172.16.0.2).

Untuk setting ini ada di menu **Firewall-Policy**

- **Create New**
- **Isikan Form Sbb**
 - o **Source Interface / Zone : internal**
 - o **Source Address : all**
 - o **Destination Interface / Zone : wan1**
 - o **Destination Address : all**
- **Jangan Lupa Centang NAT**



Setelah konfigurasi ini selesai anda sudah bisa me-setting bagian kecil dari fortigate.

Selamat mencoba.

Semoga Berguna

Amin 😊